

ABSTRAK

KEBERMAKNAAN HIDUP SEORANG GIGOLO STUDI KASUS PADA RIZQI ANANTA

Oleh:
Irfianita Indraastuti
NIM: 981114017

Penelitian ini membahas tentang kebermaknaan hidup seorang gigolo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, bidang bimbingan pribadi-sosial dengan menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan Logoterapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab subjek menjadi seorang gigolo dan untuk mengetahui seberapa besar kebermaknaan hidup subjek sebagai seorang gigolo.

Masalah penelitian ini adalah 1) Faktor-faktor apa yang membuat subjek menjadi gigolo? 2) Sejauh mana kebermaknaan hidup subjek sebagai seorang gigolo? Subjek penelitian adalah Rizqi Ananta (nama samaran), seorang mahasiswa sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta, angkatan 2000, berusia 22 tahun.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara informasi. Hal ini dimaksudkan untuk membantu subjek agar mampu menyelesaikan persoalan hidupnya sehingga mampu berkembang secara optimal.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa subjek merasa hidupnya kurang bermakna, karena hidup dengan profesi sebagai gigolo lama-kelamaan membuatnya tidak nyaman, sebab ia telah berbohong kepada keluarganya. Oleh karena itu, subjek perlu pemahaman dan pemantapan yang mendalam mengenai makna hidupnya

Melalui penelitian ini, peneliti menerapkan teknik terapi dari Logoterapi, yaitu Bimbingan Rohani. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa subjek ingin berhenti dari profesinya dan menjalani hidup yang lebih baik, serta mulai merasa bahwa hidupnya jauh lebih tenang dan bermakna.

Abstract

Life Meaningfulness A Gigolo A Case Study on Rizqi Ananta

By:

Irfianita Indraastuti

NIM:981114017

The research was about the life meaningfulness of a gigolo. It was a qualitative research. It was focused on a personal-social guidance. The case study used the logotherapy approach. It aimed to find out the factors why the subject became a gigolo. It was also to know how significant the subject's life as a gigolo.

The research problems were 1) What factors did trigger the subject to become a gigolo? 2) How significant was the subject's life as a gigolo? The subject of the research was Rizqi Ananta (fake name). He was a university student in Yogyakarta. His age was 22 years old.

The researcher gathered the data by using observation and informative interview. The researcher did this on purpose to help the subject dealing with his life problems, as a result, he could improve his life optimal.

The research result showed that the subject felt his life less meaningful. Eventually, being a gigolo made him distressing. It forced him to be dishonest to his family. Therefore, the subject needed a deeper comprehension on the meaning of his life.

In this research, the researcher implemented the spiritual guidance as a Logotherapy technique. The result showed that the subject wanted to end his profession and continued his life in a better way. He also realized that his life became more peaceful and meaningful.